



IBU BUMI

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Ibu Bumi

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Jaga Kendeng

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kerja I.II

16 II. Budaya Merespon Industri

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja II

Ibu Bumi



IBU BUMI

Data Film

Tahun Rilis 2020
Durasi 22 menit 49 detik
Sutradara Chairun Nissa
Produser Wini Angraeni
Produksi Sedap Films

Penghargaan

Piala Citra, Film Dokumenter Pendek Terbaik (2020)

Tautan

Film Utuh

<https://www.youtube.com/watch?v=OVZ5EOhMmEw>

Media Sosial

<https://sedapfilms.com>

<https://instagram.com/sedapfilms>

<https://facebook.com/halamansedapfilms>

<https://youtube.com/c/SedapFilms>

<https://twitter.com/sedapfilms>



IBU BUMI

Sinopsis

Bagus (20 tahun), petani yang tinggal di kawasan subur Pegunungan Kendeng, Jawa Tengah, gelisah dengan kerusakan lingkungan yang terjadi di tempat tinggalnya. Bersama kelompok musik punk-nya yang bernama Kendeng Squad, Bagus menyuarakan berbagai kegelisahannya ini. Ia membuat video klip “Berani Bertani” untuk merekam suara alam dan kerusakan yang terjadi. Bagus berharap, musiknya bisa menjadi inspirasi untuk generasi muda untuk tetap menjaga alam.

Topik

- Lingkungan Hidup
 - Seni Budaya
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Jaga Kendeng

Mata Pelajaran Biologi, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran Geografi, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Budaya Merespon Industri

Kesenian dan Keterampilan
Seni Budaya

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan mengajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah guru & instruktur untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Modul ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Rencana Kendeng Squad**

Bagus dan Kendeng Squad (Ragil, Falah) merencanakan video klip. Bagus menyuarakan ide ke ayahnya (Gunretno).
Subtema 2: Budaya Merespon Industri
- 2. Bagus ke Rembang**

Bagus mengunjungi Yu Sukinah dan Pakde Ngatiban untuk merekam suara pabrik.
Subtema 1: Jaga Kendeng
- 3. Tidak Lupa Leluhur**

Bagus mendiskusikan tujuannya dengan Pakde Ngatiban.
Subtema 2: Budaya Merespon Industri

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Jaga Kendeng

Amdal, Karst, Sumber Daya Alam

Klip (4 menit 2 detik)

2. Bagus ke Rembang.

Kegiatan (15 s.d 45 menit)

- Diskusi (15 menit)
 - Kegiatan Kelompok: Analisis karakteristik dan potensi alam (15 menit)
 - Kegiatan Individu: Sampah dan pariwisata (15 menit)
-

Subtema 2: Budaya Merespon Industri

Budaya Agraris, Kearifan Tradisional

Klip (4 menit 49 detik)

1. Rencana Kendeng Squad (3 menit 42 detik)
3. Tidak Lupa Leluhur (1 menit 7 detik)

Kegiatan (15 menit s.d 30 menit)

- Diskusi (15 menit)
- Kegiatan Individu: Regenerasi petani (15 menit)

I. Jaga Kendeng



I. JAGA KENDENG

Tujuan

1. Memahami fungsi alam bagi masyarakat, khususnya gunung kapur.
 2. Memahami dampak penambangan dan industri terhadap alam.
 3. Memahami pentingnya peran individu dan pemerintah dalam pelestarian alam.
-

Kata Kunci

- **Karst** adalah bentang alam yang terbentuk akibat pelarutan air pada batu gamping dan/atau dolomit.
 - **SDA (Sumber Daya Alam)** adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.
 - **Amdal (Analisis Dampak Lingkungan Hidup)** adalah kajian mengenai dampak penting pada lingkungan hidup dari suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan sebagai prasyarat pengambilan keputusan untuk perizinan usaha.
-

Acuan Literasi

Undang-undang Cipta Kerja

<https://uu-ciptakerja.go.id/wp-content/uploads/2020/11/Salinan-UU-Nomor-11-Tahun-2020-tentang-Cipta-Kerja.pdf>

Permen ESDM Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst

<https://jdih.esdm.go.id/peraturan/Permen%20ESDM%2017%202012.pdf>

Literasi Kawasan Pegunungan Kendeng

<https://www.mongabay.co.id/2015/01/27/apa-yang-hilang-jika-pegunungan-kendeng-di-tambang/>

Konservasi vs Pertambangan

<https://kumparan.com/kumparannews/dilema-karst-konservasi-vs-pertambangan/4>

Sumber Daya Alam

<https://www.gramedia.com/literasi/contoh-sumber-daya-alam-yang-tidak-dapat-diperbarui/>

<https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/sumber-daya-alam-yang-dapat-diperbaharui-dan-tidak-dapat-diperbaharui>

Sampah Wisata Alam

<http://pustek.menlhk.go.id/aktivitas/menangani-sampah-wisata-alam>

I. JAGA KENDENG

Klip (4 menit 2 detik)

2. Bagus ke Rembang (4 menit 2 detik)

LEMBAR DISKUSI

Jaga Kendeng (15 menit)

Seiring dengan rencana pembangunan beberapa pabrik di kawasan Pegunungan Kendeng, Bagus berencana membuat video musik yang menyuarakan kegelisahannya dan mengabadikan suara-suara yang dia temui di daerahnya. Kreasi Bagus dan kawan-kawannya adalah salah satu dari berbagai aksi penolakan warga terhadap pembangunan industri semen di kawasan Pegunungan Kendeng. Kekhawatiran Bagus dan warga Kendeng bukan tanpa alasan. Warga menyadari pegunungan kapur (karst) berperan penting dalam keseimbangan ekosistem wilayah Pegunungan Kendeng.

Sumber Daya Alam (SDA) dibagi menjadi dua berdasarkan sifatnya, yaitu SDA yang dapat diperbaharui (contohnya: hewan, tumbuhan, air, tanah) dan SDA yang tidak dapat diperbaharui (contohnya: mineral, logam, bebatuan). Kedua jenis SDA bisa saja punah, tercemar atau habis jika dieksploitasi dan tidak dijaga kelestariannya. Namun pada SDA yang dapat diperbaharui, kegiatan pemulihan dan pemakaian yang wajar dapat menjaga ketersediaan SDA. Sedangkan pada SDA yang tidak dapat diperbaharui, pembentukan dan pemulihan sangat sulit dan membutuhkan waktu sangat lama, dengan proses yang bisa memakan waktu ribuan bahkan jutaan tahun.

Kegiatan penambangan semen yang memerlukan batu kapur sejalan dengan kebutuhan sektor konstruksi yang terus meningkat. Dalam proses eksplorasi usaha pertambangan, Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Amdal) menjadi syarat penting yang harus dipenuhi. Namun, sejauh mana dampak industri pertambangan merusak lingkungan hidup, khususnya dalam jangka panjang, masih menjadi persoalan.

1. Mengapa setiap warga harus menjaga kelestarian alam dan lingkungan?
Secara khusus, mengapa harus menjaga gunung kapur seperti Pegunungan Kendeng?
2. Apa manfaat gunung kapur bagi masyarakat sekitarnya?
3. Apa saja kerusakan alam yang ditimbulkan akibat penambangan dan pendirian pabrik semen?
4. Berdasarkan cerita film Ibu Bumi, dapat disimpulkan bahwa beroperasinya pabrik semen di Rembang tidak mengindahkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung. Menurut kamu, upaya apa yang harus dilakukan Pemerintah Daerah Rembang agar kelestarian alam gunung kapur di Pegunungan Kendeng tetap terjaga?
5. Selain menyampaikan gugatan pada Mahkamah Agung, upaya apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat Pati, Rembang, dan Blora dalam menjaga kelestarian alam di wilayah tersebut?

LEMBAR KEGIATAN

Analisis karakteristik dan potensi alam (15 menit)

Mengenal karakteristik dan potensi alam di sekitar kita menjadi awal untuk memahami fungsi keseimbangan dalam lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang tidak terjaga akan mempengaruhi kualitas hidup manusia.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengenal karakteristik dan potensi alam di lingkungan masing-masing.
 2. Peserta didik mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan dan isu lingkungan hidup.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I.I
 - Cetak Lembar Kerja I.II
-

Tahapan kegiatan I.I

1. Pengajar membagi peserta didik ke dalam kelompok
 2. Pengajar membagikan lembar kerja.
 3. Pengajar dapat memulai kegiatan dengan membahas potensi alam di lingkungan peserta didik.
 4. Peserta didik mencari informasi dan mengemukakan pendapat terkait karakteristik dan potensi wilayah masing-masing.
-

Tahapan kegiatan I.II

1. Pengajar dapat memulai kegiatan dengan membahas tempat-tempat wisata di wilayah masing-masing atau salah satu isu seputar dampak pariwisata terhadap lingkungan.
 2. Pengajar membagikan lembar kerja.
 3. Peserta didik mengisi lembar kerja dan mengutarakan pendapat mereka terkait isu sampah dan pengrusakan tempat wisata.
-



Indonesia terdiri dari daratan (pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, lembah) dan perairan (sungai, rawa, danau, laut) yang masing-masing kawasannya memiliki potensi dan berperan dalam distribusi sumber daya alam.

Buatlah uraian tentang karakteristik wilayah tempat tinggalmu dan potensinya.

Kamu dapat menambahkan peta wilayah dan keunggulan daerahmu dalam bentuk poster dan kampanye kawasan yang perlu dilindungi.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Indonesia memiliki alam indah dengan berpotensi menjadi objek pariwisata yang menambah ekonomi suatu wilayah. Sayangnya, pariwisata juga membawa dampak buruk yaitu pencemaran akibat sampah dan kerusakan alam. Pengelola tempat wisata kerap mengabaikan persoalan pengelolaan sampah dan perusakan alam. Akibatnya tempat wisata yang terkenal besar potensinya mengalami kerusakan. Kita bisa menemukan berita-berita tentang sungai dan pegunungan yang dipenuhi sampah.

1. Adakah tempat wisata alam di daerahmu? Seringkah kamu mengunjunginya?

.....

.....

.....

2. Sepengetahuanmu, bagaimana pengelolaan sampah di tempat wisata tersebut? Memadakah tempat sampah yang disediakan? Adakah aturan mengenai pengelolaan sampah?

.....

.....

.....

3. Apa kaitan antara sikap yang baik dengan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya?

.....

.....

.....

4. Menurutmu, mengapa masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan? Bagaimanakah cara untuk menyadarkan masyarakat tentang buruknya dampak membuang sampah sembarangan?

.....

.....

.....

5. Buatlah aturan dan sanksi yang menurutmu sesuai untuk menangani masalah sampah dan perusakan di tempat wisata!

.....

.....

.....